

Efek Penyemprotan Residual Perigen 25 % W.P. (100 Gram/10 Liter Air Pada Permukaan 200 M²) Terhadap Kepadatan Lalat Dan Lipas Di RSPAD Gatot Subroto Jakarta

Djoko Walujo BR, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=82412&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh maupun lama efek penyemprotan residual Perigen 25 % W.P terhadap kepadatan lalat dan lipas di RSPAD Gatot Subroto dalam upaya perencanaan program pengendalian lalat dan lipas dengan menggunakan pestisida yang aman, efektif di rumah sakit.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen program pengendalian vektor menggunakan dosis residual Perigen 25 % W.P, dengan desain penelitian Pretest - posttest menggunakan kontrol, selama kurun waktu satu bulan.

Pengambilan sampel dengan blok desain, dimana ruang perawatan di RSPAD Gatot Subroto dibagi dalam 3(tiga) blok, satu blok dipakai sebagai barrier/pemisah antara perlakuan dengan kontrol. Pemilihan blok di lakukan secara proporsif mengingat dalam pelaksanaan penelitian ini disamping ruang perawatan, penyemprotan di lakukan juga pada TPS, Dapur, Kantin, sehingga ruang perawatan yang berdekatan dengan TPS, Dapur dan Kantin di pilih sebagai blok perlakuan dan yang jauh sebagai kontrol.

Pengumpulan data di lakukan dengan menggunakan alat ukur kepadatan lalat yang berupa flygrill dan alat ukur kepadatan lipas yang berupa umpan berpelekat ukuran 30 x 30 cm untuk luas 1 m². Pengukuran kepadatan lalat di lakukan pada pagi hari dari jam 02.00 sampan dengan jam 12.00 dengan interval pengukuran tiap 1 menit, sedangkan untuk pengukuran kepadatan lipas umpan di pasang pada sore hari dan di ambil pada pagi hari, lipas yang tertangkap pada umpan di hitung.

Analisa hasil menggunakan personal computer dengan program statpack, analisa yang di gunakan adalah uji t Test.

Hasil yang dicapai 1 bulan setelah penyemprotan secara statistik penyemprotan residual Perigen 25 % W.P dapat menurunkan kepadatan lalat dan lipas lebih dari 50 % kepadatan lalat dan lipas sebelum penyemprotan. Secara klinis hasil yang di capai penyemprotan residual Perigen 25% W.P. tersebut (bila dibandingkan dengan baku kriteria penilaian kualitas lingkungan hayati) kepadatan lalat dan lipas di Dapur, Kantin dan Ruang perawatan umum maupun kebidanan masih di bawah baku tertinggi, sehingga sebulan setelah penyemprotan masih belum perlu di lakukan penyemprotan ulangan.

Dengan biaya obat dan tenaga sebesar Rp 100,25 / M² dapat menurunkan kepadatan lalat 0,063 unit/m² dan menurunkan kepadatan lipas 3,7 lipas/m². Beaya obat dan tenaga untuk penyemprotan seluruh tempat - tempat yang beresiko tinggi untuk lalat dan Iipas di RSPAD Gatot Subroto sebesar Rp 879.640,?

Sesuai dengan pola dasar Sanitasi Rumah Sakit di Indonesia, RSPAD Gatot Subroto belum memiliki wadah kegiatan maupun perangkat layanan usaha sanitasi rumah sakit, termasuk didalamnya usaha pengendalian sektor/serangga.